

**LAPORAN KEMAJUAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**Edukasi Deteksi Dini Serta Tatalaksana Awal
Kejadian Depresi di Masyarakat**

Disusun oleh:

Ketua Tim

dr. Anastasia Ratnawati Biromo, Sp. KJ (0311078301/10418004)

Anggota:

Devi Putri Nabila (405200045)

Farhan Pratomo (405220174)

**PROGRAM STUDI PROFESI DOKTE
FAKULTAS KEDOKTERA
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
NOVEMBER 2023**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PKM
Periode 2 / Tahun 2023

1. Judul : Edukasi Deteksi Dini dan Tatalaksanaan Awal
Kejadian Depresi di Masyarakat
2. Nama Mitra : Kelurahan Tomang
3. Nama Tim Pengusul :
 - a. Nama dan gelar : dr. Anastasia Ratnawati Biromo, Sp. KJ
 - b. NIDN/NIK : 0311078301/10418004
 - c. Jabatan/Golongan : Dosen tetap/IIIb
 - d. Program studi : Profesi Dokter
 - e. Fakultas : Kedokteran
 - f. Bidang keahlian : Ilmu Kesehatan Jiwa
 - g. Nomor HP/Telpon : 081808333284
 - h. Email : anastasiaratnawati@fk.untar.ac.id
4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa)
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Devi Putri Nabila (405200045)
 - c. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Farhan Pratomo (405220174)
5. Lokasi Kegiatan Mitra
 - a. Wilayah mitra : Tomang
 - b. Kabupaten/kota : Jakarta Barat
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
6. Metode Pelaksanaan : Daring
7. Luaran yang dihasilkan : Publikasi dan HKI
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Juli – Desember 2023
9. Biaya Total :
Biaya yang diusulkan : Rp 8.500.000, -

Jakarta, 16 November 2023

Menyetujui,
Ketua LPPM

Ketua Pelaksana



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.,
P.E., M. ASCE

dr. Anastasia Ratnawati Biromo, Sp. KJ

NIDN/NIK: 0323085501/10381047

NIDN/NIK: 0311078301/10418004

RINGKASAN

Depresi adalah gangguan yang sangat umum sering ditemui oleh praktisi perawat, penyedia layanan primer, psikiater, dan petugas kesehatan mental, yang berkoordinasi sebagai tim layanan kesehatan interprofesional. Gangguan ini memiliki morbiditas yang sangat tinggi termasuk risiko bunuh diri. Semua petugas kesehatan harus memiliki pengetahuan tentang gangguan ini dan merujuk pasien ke psikiater jika ada risiko melukai diri sendiri. Pengetahuan terkait depresi memainkan peran penting dalam keberhasilan pengobatan gangguan depresi mayor. Dalam upaya melakukan pencegahan terhadap masalah kesehatan jiwa salah satunya kasus depresi, pemerintah telah menyusun pedoman yang menjadi panduan bagi tenaga kesehatan untuk melakukan deteksi dini, penanganan hingga melakukan rujukan pada saat yang tepat kasus gangguan jiwa di tingkat pelayanan kesehatan primer. Berdasarkan uraian di atas maka tim bakti kesehatan FK Untar merasa perlu ikut berperan serta dalam mengedukasi deteksi dini dan tatalaksana awal salah satu kejadian masalah kesehatan jiwa yang sering ditemukan, yaitu depresi bagi tenaga kesehatan di tingkat pelayanan kesehatan primer.

Kata kunci : Depresi, edukasi, deteksi dini

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya atas terlaksananya kegiatan “**Edukasi Deteksi Dini Serta Tatalaksana Awal Kejadian Depresi di Masyarakat**” terlaksana dengan baik dan lancar serta sampai terselesaikannya laporan akhir. Laporan akhir kegiatan pengabdian masyarakat dibuat sebagai pertanggungjawaban secara tertulis kegiatan yang didanai oleh LPPM Universitas Tarumanagara periode 2 tahun 2023.

Kegiatan bakti kesehatan ini terselenggara atas kerja keras semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil. Kami mengucapkan banyak terima kasih, khususnya kepada:

- a. Yayasan Tarumanagara, baik Pimpinan (Pembina, Pengawas dan pengurus) yang mendukung kegiatan pengabdian masyarakat di Universitas Tarumanagara
- b. Rektor Universitas Tarumanagara
- c. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara
- d. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara
- e. Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara
- f. Pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah membantu terwujudnya kegiatan bakti kesehatan .

Semoga laporan akhir ini dapat memberikan gambaran tentang kegiatan pengabdian masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara. Mohon maaf atas segala kekurangan yang terjadi. Atas perhatian dan kerjasama semua pihak, kami ucapkan terima kasih

Jakarta, November 2023

Tim Pengabdian Masyarakat

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Ringkasan.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	v
Bab 1. Pendahuluan.....	1
1.1. Analisa Situasi.....	1
1.2. Permasalahan Mitra dan Tujuan Kegiatan PKM atau PKM sebelumnya.....	2
1.3. Uraikan keterkaitan topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar.....	2
Bab 2. Solusi Permasalahan dan Luaran.....	3
2.1. Solusi Permasalahan.....	3
2.2. Rencana Luaran Kegiatan.....	3
Bab 3. Metodologi Pelaksanaan.....	4
3.1. Bentuk/Jenis Metode Pelaksanaan.....	4
3.2. Langkah – Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	4
3.3. Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	4
Bab 4. Anggaran dan Jadwal.....	
4.1. Anggaran.....	
4.2. Jadwal.....	
Bab 5. Kesimpulan dan Saran.....	
5.1. Kesimpulan.....	
5.2. Saran.....	
Daftar Pustaka.....	
Lampiran.....	

Daftar Tabel

Tabel 1. Rencana Luaran Kegiatan.....	3
Tabel 2. Anggaran.....	6
Tabel 3. Jadwal Kegiatan.....	6

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisa Situasi

Rencana aksi kesehatan mental WHO 2013–2030 adalah menyoroti langkah-langkah yang diperlukan untuk memberikan intervensi yang tepat bagi orang-orang dengan gangguan mental termasuk depresi. Depresi dan tindakan melukai diri sendiri/bunuh diri menjadi salah satu kondisi prioritas yang tercakup dalam Program Aksi Kesenjangan Kesehatan Mental (MhGAP) WHO. Program MhGAP ini bertujuan untuk membantu negara-negara meningkatkan layanan bagi orang-orang dengan gangguan mental, neurologis, dan penggunaan narkoba melalui perawatan yang diberikan oleh petugas kesehatan yang bukan spesialis kesehatan mental. (WHO, 2023).

Depresi dapat terjadi pada siapa saja, 3,8% populasi mengalami depresi, termasuk 5% orang dewasa (4% pada pria dan 6% pada wanita), dan 5,7% orang dewasa berusia lebih dari 60 tahun. Sekitar 280 juta orang di dunia mengalami depresi. Depresi paling sering terjadi pada wanita dibandingkan pria. Lebih dari 700.000 orang meninggal depresi dan bunuh diri setiap tahunnya. Kasus bunuh diri menempati penyebab kematian keempat pada kelompok usia 15-29 tahun. (Institute of Health Metrics and Evaluation,2019). Gangguan depresi merupakan bentuk gangguan mental yang umum dan melibatkan suasana hati yang tertekan atau kehilangan kesenangan atau minat dalam aktivitas untuk jangka waktu yang lama. Depresi tidak sama dengan perubahan suasana hati dan perasaan biasa terhadap kehidupan sehari-hari. Seseorang yang depresi dapat mempengaruhi semua aspek kehidupannya, termasuk hubungan dengan keluarga, teman dan komunitas. Kondisi depresi yang dialami seseorang dapat menimbulkan masalah di sekolah, di tempat kerja bahkan keluarga. (Chand SP,2023)

Meskipun pengobatan yang efektif untuk gangguan mental telah diketahui tetapi lebih dari 75% deteksi dini depresi kurang efektif. Pengobatan terlambat, tidak menerima pengobatan, hambatan terhadap layanan kesehatan yang efektif mencakup kurangnya investasi dalam layanan kesehatan mental, kurangnya penyedia layanan kesehatan yang terlatih, dan stigma sosial yang terkait dengan gangguan mental menjadi depresi menjadi meningkat dinegara berpenghasilan rendah dan menengah termasuk Indonesia. (Evans,2018).

Dalam upaya melakukan pencegahan terhadap masalah kesehatan jiwa salah satunya kasus depresi, pemerintah telah menyusun pedoman yang menjadi panduan bagi tenaga kesehatan untuk melakukan deteksi dini, penanganan hingga melakukan rujukan pada saat yang tepat kasus gangguan jiwa di tingkat pelayanan kesehatan primer (Kemenkes RI, 2020). Berdasarkan uraian di atas maka tim bakti kesehatan FK Untar merasa perlu ikut berperan serta dalam mengedukasi deteksi dini dan tatalaksana awal salah satu kejadian masalah kesehatan jiwa yang sering ditemukan, yaitu depresi bagi tenaga kesehatan di tingkat pelayanan kesehatan primer.

1.2. Permasalahan Mitra

Mitra pada kegiatan ini merupakan tenaga kesehatan di tingkat pelayanan kesehatan primer. Tim pengabdian bermaksud meningkatkan kemampuan deteksi dini mitra terkait deteksi dini depresi. Depresi merupakan gangguan mood yang menyebabkan perasaan sedih dan kehilangan minat terus-menerus. Manual Statistik Diagnostik Gangguan Mental dari American Psychiatric Association, Edisi Kelima (DSM-5) mengklasifikasikan gangguan depresi ke dalam gangguan disregulasi suasana hati yang mengganggu; Gangguan depresi mayor; Gangguan depresi persisten (distimia); Gangguan disforia pramenstruasi; dan Gangguan depresi karena kondisi medis lain. Seseorang yang menderita gangguan depresi merasakan kesedihan, kehampaan, atau suasana hati yang mudah tersinggung, disertai perubahan somatik dan kognitif yang secara signifikan mempengaruhi kapasitas individu untuk berfungsi. Perlunya deteksi dini, evaluasi, pengelolaan depresi yang tepat serta peran anggota keluarga dan tim interprofesional untuk berkolaborasi dalam memberikan perawatan yang terkoordinasi dengan baik. (Tanner, 2019), (Singh,2023). Depresi pada remaja dapat meningkatkan risiko kesehatan mental yang buruk di masa dewasa. Depresi erat kaitannya dan dipengaruhi oleh kesehatan fisik. Banyak faktor yang mempengaruhi depresi (seperti kurangnya aktivitas fisik atau penggunaan alkohol yang berbahaya) juga diketahui sebagai faktor risiko penyakit seperti penyakit kardiovaskular, kanker, diabetes, dan penyakit pernapasan (Johnson, 2018). Perlunya upaya untuk meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan dalam melakukan deteksi dini serta tatalaksana awal kejadian depresi yang dapat terjadi pada masyarakat.

1.3. Uraikan keterkaitan topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar

Topik pada kegiatan pengabdian terkait edukasi depresi sesuai dengan RIP Penelitian dan PKM terkait upaya peningkatan layanan kesehatan masyarakat.

BAB 2

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1. Solusi Permasalahan

Depresi adalah gangguan yang sangat umum sering ditemui oleh praktisi perawat, penyedia layanan primer, psikiater, dan petugas kesehatan mental, yang berkoordinasi sebagai tim layanan kesehatan interprofesional. Gangguan ini memiliki morbiditas yang sangat tinggi termasuk risiko bunuh diri. Semua petugas kesehatan harus memiliki pengetahuan tentang gangguan ini dan merujuk pasien ke psikiater jika ada risiko melukai diri sendiri. Pengetahuan terkait depresi memainkan peran penting dalam keberhasilan pengobatan gangguan depresi mayor. Penting untuk meningkatkan pengetahuan keluarga dan seseorang yang mengalami depresi. Kurangnya informasi yang akurat dan kesalahan persepsi mengenai penyakit ini sebagai kelemahan atau kegagalan pribadi menyebabkan stigmatisasi yang menyakitkan dan penghindaran diagnosis oleh banyak dari mereka yang terkena dampak. Upaya yang dilakukan tim pengabdian FK UNTAR terkait permasalahan depresi adalah edukasi kesehatan terkait depresi. Tujuan dari edukasi kesehatan ini meningkatkan pengetahuan serta kesadaran pentingnya deteksi dini depresi dan penanganan depresi yang tepat.

2.2. Rencana Luaran Kegiatan

Tabel 1. Rencana Luaran Kegiatan

No.	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	-
2	Prosiding dalam temu ilmiah	Publikasi
Luaran Tambahan (wajib ada)		
1	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atau	Sertifikat
2	Teknologi Tepat Guna (TTG) atau	-
3	Model/Purwarupa (Prototip)/Karya Desain/Seni atau	-
4	Buku ber ISBN atau	-
5	Produk Terstandarisasi	-

BAB 3

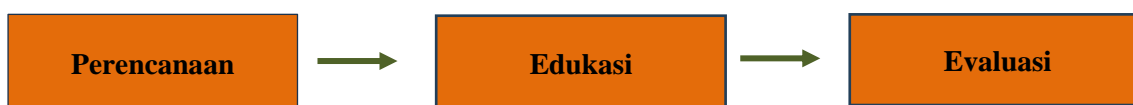
METODE PELAKSANAAN

3.1. Bentuk/Jenis Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan adalah edukasi mengenai deteksi dini dan tatalaksana awal kejadian depresi ke mitra.

3.2. Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan

1. Persiapan kegiatan: Tim pengabdian mengadakan pertemuan dengan mitra yang merupakan peserta edukasi kesehatan terkait depresi yang dialami mitra saat ini. Tim pengabdian melakukan rapat internal terkait persiapan materi kegiatan serta literatur. Tim Pengabdian membuat proposal serta materi presentasi tentang depresi dapat mendukung acara edukasi kesehatan serta bermanfaat bagi peserta edukasi. Tim pengabdian berkoordinasi dengan mitra terkait waktu pelaksanaan, mekanisme pelaksanaan serta sasaran kegiatan edukasi terkait depresi
2. Pelaksanaan: Tim pengabdian melakukan edukasi dan diskusi terkait materi edukasi kesehatan depresi dengan peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian. Kegiatan edukasi depresi dimulai dengan pre-test untuk mendapatkan gambaran awal terkait depresi . Posttest dilakukan setelah penyampaian materi dengan tujuan melihat perubahan tingkat pengetahuan peserta edukasi setelah penyampaian materi depresi . Dengan kegiatan berbentuk penyuluhan interaktif diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi untuk deteksi dini dan penanganan tepat terkait depresi .



3.3. Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Berdasarkan survei didapatkan beberapa permasalahan yang dihadapi mitra. Maka Tim pengabdian masyarakat mengikutsertakan mitra dalam berkoordinasi terkait permasalahan depresi, mensosialisasikan kegiatan serta pada kegiatan mitra yang merupakan peserta edukasi mengikuti kegiatan penyuluhan lalu ikut aktif dalam tanya jawab serta melakukan pretest dan post test yang diberikan tim pengabdian. Evaluasi pada kegiatan edukasi depresi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penyampaian materi, manfaat kegiatan, tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta terkait materi edukasi deteksi dini dan tata laksana awal depresi.

BAB 4

HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

4.1. Kegiatan Bakti Kesehatan

1. Susunan Acara Kegiatan

Kegiatan PKM baru akan dilaksanakan pada tanggal 17 November 2023

2. Skema Alur Pelaksanaan

-

4.2. Luaran dan Target Pencapaian

1. Mekanisme Pendaftaran Kegiatan Bakes

-

2. Rangkaian Pelaksanaan Kegiatan

-

A. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan

-

B. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

-

5.2 Saran

-

DAFTAR PUSTAKA

- Chand SP, Arif H. Depression. [Updated 2023 Jul 17]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2023 Jan-. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK430847/>
- Evans-Lacko S, Aguilar-Gaxiola S, Al-Hamzawi A, Alonso J, Benjet C, Bruffaerts R, Chiu WT, Florescu S, de Girolamo G, et al Socio-economic variations in the mental health treatment gap for people with anxiety, mood, and substance use disorders: results from the WHO World Mental Health (WMH) surveys. *Psychol Med.* 2018 Jul;48(9):1560-1571. doi: 10.1017/S0033291717003336. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/29173244/>
- Institute of Health Metrics and Evaluation. 2019 Global Health Data Exchange. (GHDx). <https://vizhub.healthdata.org/gbd-results/>
- Johnson, D, Dupuis, G, Piche, J, Clayborne, Z, Colman, I. Adult mental health outcomes of adolescent depression: A systematic review. *Depress Anxiety.* 2018; 35: 700–716. <https://doi.org/10.1002/da.22777>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Jiwa di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama. Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa dan NAPZA, Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Retrived from: [https://promkes.kemkes.go.id/pub/files/files1241Pedoman Pelayanan Kesehatan Jiwa %20di%20FKTP%20\[1\].pdf](https://promkes.kemkes.go.id/pub/files/files1241Pedoman_Pelayanan_Kesehatan_Jiwa%20di%20FKTP%20[1].pdf).
- NHS.2023. Living with depression in adult. <https://www.nhs.uk/mental-health/conditions/depression-in-adults/living-with/>
- Singh R, Volner K, Marlowe D. Provider Burnout. 2023 Jun 12. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2023. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/30855914/>
- Tanner J, Zeffiro T, Wyss D, Perron N, Rufer M, Mueller-Pfeiffer C. Psychiatric Symptom Profiles Predict Functional Impairment. *Front Psychiatry.* 2019 Feb 13;10:37. doi: 10.3389/fpsyt.2019.00037. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6396718/>
- WHO. 2023. Depression. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/depression>

LAMPIRAN

Lampiran 1: Materi yang diberikan kepada Mitra

Lampiran 2: Foto Kegiatan

Lampiran 3. Luaran Wajib

Lampiran 4. Luaran Tambahan

